

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
LTA, Agustus 2018**

**NIDA NURDINI MAITSA
NIM. E.15154.01.020**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR “Penatalaksanaan
Inisiasi Menyusu Dini untuk Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir
Normal”
12 bagian awal + 42 halaman + 2 tabel + 7 lampiran**

ABSTRAK

Bayi baru lahir dapat kehilangan panas empat kali lebih besar daripada orang dewasa, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penurunan suhu. Penurunan suhu ini diakibatkan oleh kehilangan panas secara konduksi, konveksi, evaporasi dan radiasi. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas mengakibatkan bayi sangat rentan untuk mengalami hipotermia. Asuhan essensial diperlukan pada bayi baru lahir agar mencegah terjadinya kehilangan panas atau hipotermia yaitu dengan melakukan kontak langsung kulit dengan kulit dengan melakukan inisiasi menyusu dini (IMD). Tujuan asuhan kebidanan untuk mengetahui penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini untuk mempertahankan suhu tubuh bayi baru lahir normal dengan subyek bayi baru lahir normal. Hasil asuhan kebidanan diperoleh rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir normal sebelum dilakukan Inisiasi Menyusu Dini sebesar $36,3^{\circ}\text{C}$, sedangkan setelah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini sebesar $36,7^{\circ}\text{C}$, dengan selisih sebesar $0,4^{\circ}\text{C}$, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan IMD pada bayi baru lahir dapat mempertahankan suhu tubuh bayi baru lahir. Hendaknya profesi bidan dapat meningkatkan kembali penerapan IMD, sehingga bayi baru lahir tidak mengalami kehilangan panas atau hipotermia.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, kehilangan panas, bayi baru lahir
Daftar Pustaka : 18 (2009-2017).